

Original Article

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEHAMILAN SEHAT PADA IBU HAMIL DI DESA CILELES WILAYAH KERJA PUSKESMAS CILELES KABUPATEN LEBAK

Rahayu Khairiah, Ai Nurbaeti

STIKes Abdi Nusantara Jakarta

Corresponding email : raeayufaihfairuz@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut WHO (2021) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut data dari program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan, AKI meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Mengingat masih tingginya AKI, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah merumuskan kebijakan untuk menurunkan angka kematian ibu. Pelayanan Antenatal Care (ANC) yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan selama kehamilan sebagai pencegahan dini terhadap faktor risiko yang terjadi selama kehamilan. **Tujuan:** Untuk mengetahui efektivitas kelas ibu hamil dan dukungan keluarga terhadap kehamilan sehat di Desa cileles Wilayah Kerja Puskesmas Cileles Kabupaten Lebak tahun 2022. **Metode :** Jenis penelitian ini menggunakan penelitian ekspos fakto. Populasi terjangkau adalah 30 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi di wilayah kerja Puskemas Cileles. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total population*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*. **Hasil :** Hasil penelitian didapatkan gambaran karakteristik responden yaitu Sebagian besar 19 responden (63,3 %) yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil, 19 responden (63,3 %) dengan dukungan keluarga kurang mendukung, 18 responden (60,0 %) yang kehamilan tidak sehat 4 responden (13,3 %) yang berpendidikan SMP 26 responden (86,7 %) yang tidak bekerja, 25 responden (83,3%) yang multigravida. Hasil uji *chi square* diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas ibu hamil dan dukungan keluarga terhadap kehamilan sehat. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil dengan mau mengikuti kelas ibu hamil yang dilaksanakan oleh petugas Kesehatan

Kata kunci : Kelas ibu hamil, Dukungan keluarga, Kehamilan sehat

LATAR BELAKANG

Proses kehamilan sampai persalinan merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi seorang wanita karena pada masa ini adalah masa meningkatnya kewaspadaan dan terjadinya perubahan besar baik pada ibu hamil tersebut maupun pada keluarga terutama suami. Namun tidak semua wanita mengalami kehamilan yang lancar dan diakhiri dengan persalinan yang aman sehingga ibu dapat melahirkan bayinya dalam keadaan sehat. Pengobatan yang dimulai selama kehamilan akan membantu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia yang mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2021).

Menurut WHO (2021) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2021). Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data Direktorat Kesehatan Keluarga, Angka Kematian Ibu (AKI) di Banten pada tahun 2019 sebanyak 212 kasus, kemudian meningkat menjadi 242

kasus tahun 2020, dan 2021 sebanyak 298 kasus (Dinkes Provinsi Banten, 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Lebak, Angka Kematian Ibu (AKI) di Lebak pada tahun 2019 sebanyak 35 kasus, kemudian meningkat menjadi 43 kasus tahun 2020, dan 2021 sebanyak 49 kasus (Dinkes Lebak, 2021).

Penyebab terbanyak kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 adalah sebagian besar terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus (Kemenkes RI, 2021). Sekitar 25-50% kematian ibu disebabkan oleh masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas (WHO, 2021).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 terdapat 83,5% puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil. Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 69,9%. Sedangkan di Provinsi Banten, jumlah puskesmas yang mengadakan kelas ibu hamil sebanyak 93,9%.

Jumlah kelas ibu hamil di Kabupaten lebak saat ini tercatat sebanyak 232 kelas ibu hamil, yaitu di setiap UPTD Puskesmas yang ada di Kabupaten Lebak yang berjumlah 42 UPTD Puskesmas. UPTD Puskesmas Cileles sebanyak 12 kelas ibu hamil dari 6 Desa, 1 Desa terdapat 2 kelas ibu hamil.

Mengingat masih tingginya AKI, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah merumuskan kebijakan untuk menurunkan angka kematian ibu. Pelayanan Antenatal Care (ANC) yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan selama kehamilan sebagai pencegahan dini terhadap faktor risiko yang terjadi selama kehamilan (Wittmann-Price et al., 2019).

Menurut Juliani tahun 2018 ada beberapa faktor penyebab ibu tidak mengikuti salah satu kursus untuk ibu hamil adalah dukungan keluarga. Bentuk dukungan keluarga ada 4 yaitu dukungan instrumental misalnya tidak bisa mengantarkan ke klinik yang dikarenakan jadwal kelas ibu hamil bersamaan dengan jam kerja keluarga, ini dapat disebabkan karena keluarga sudah pergi kerja dan keluarga menganggap ibu mampu untuk pergi sendiri. Dukungan informasi : keluarga kurang mengetahui manfaat kelas ibu hamil, sehingga keluarga tidak begitu mendukung ibu hamil untuk ikut kelas ibu hamil. Dukungan emosional : keluarga menganggap bahwa ibu hamil bisa mandiri dalam kegiatan kelas ibu hamil. Dukungan penilaian : keluarga tidak pernah memuji ibu hamil selama mengikuti senam hamil (Astuti et al., 2017)

Oleh karena itu, ibu hamil perlu diajarkan untuk memahami isi buku KIA dan cara penggunaan buku tersebut. Salah satu solusinya

adalah dengan mengadakan kelas untuk ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan kumpulan dari beberapa ibu hamil yang tergabung dalam kelompok belajar bersama dengan 10 sampai dengan 15 peserta. Dalam kelompok ini ibu hamil mengadakan diskusi kemudian bertukar pikiran, bertukar pengalaman secara sistematis tentang kehamilannya dan dilakukan secara terencana, terstruktur dan berkelanjutan. Manfaat lain dari kegiatan ini untuk ibu hamil adalah dengan memperluas pengetahuan ibu hamil, menciptakan sikap positif terhadap pemilihan penolong persalinan yang aman (Liska dan Ruhayati, 2018). Kelas ibu hamil diikuti oleh ibu hamil dengan semua usia kehamilan. (Kemenkes RI, 2022)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Cileles didapatkan rendahnya keikutsertaan Kelas ibu hamil tergambarkan dalam setiap pelaksanaan kelas ibu hamil dihadiri rata-rata hanya 5-6 orang setiap bulannya (20%) sedangkan rata-rata jumlah ibu hamil di satu kelurahan mencapai 30 orang ibu hamil. Hal ini menandakan pemanfaatan kelas ibu hamil yang belum maksimal. Padahal kehadiran dalam kelas ibu hamil sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan,

persalinan, nifas, KB pasca persalinan termasuk perawatan bayi baru lahir.

Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui efektivitas kelas ibu hamil dan dukungan keluarga terhadap kehamilan sehat di Desa cileles Wilayah Kerja Puskesmas Cileles Kabupaten Lebak tahun 2022.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian ekspos fakto (expost facto reserch) yaitu meneliti sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi

perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan pada ibu hamil dan dengan pengisian lembar kuesioner yang dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada 30 orang yang memenuhi kriteria inklus

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Keikutsertaan kelas ibu hamil	Frekuensi	Presentase
Tidak aktif	19	63.3
Aktif	11	36.7
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden penelitian, terdapat 19 responden (63,3 %) yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil lebih besar dari pada yang aktif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 11 responden (36,7%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga	Frekuensi	Presentase
Kurang	19	63.3
Cukup	3	10.0
Baik	8	26.7
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden penelitian, terdapat 19 responden (63,3 %) dengan dukungan keluarga kurang mendukung lebih besar dari keluarga yang dukungannya baik yaitu sebanyak 8 responden (26,7%) dan dukungan keluarga yang cukup mendukung sebanyak 3 responden (10,0%)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kehamilan Sehat

Kehamilan sehat	Frekuensi	Presentase
Tidak sehat	18	60.0
Sehat	12	40.0
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 30 responden penelitian, terdapat 18 responden (60,0 %) yang kehamilan tidak sehat lebih besar dari kehamilan yang sehat yaitu sebanyak 12 responden (40,0%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SMP	4	13.3
SMA	26	86.7
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 30 responden penelitian, terdapat 4 responden (13,3 %) yang berpendidikan SMP dan yang berpendidikan SMA sebanyak 26 responden (86,7%)

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Tidak bekerja	26	86.7
Bekerja	4	13.3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 30 responden penelitian, terdapat 26 responden (86,7 %) yang tidak bekerja lebih besar dari yang bekerja yaitu sebanyak 4 responden (13,3%)

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Jumlah Paritas

Jumlah Paritas	Frekuensi	Presentase
Primigravida	5	16.7
Multigravida	25	83.3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 30 responden penelitian, terdapat 5 responden (16,7 %) yang primigravida dan multigravida yaitu sebanyak 25 responden (83,3%)

Tabel 7 Tabulasi Silang Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Dengan Kehamilan Sehat

Kelas ibu hamil	Kehamilan sehat				Total		<i>P value</i>
	Tidak sehat		Sehat				
	F	%	F	%	F	%	
Tidak aktif	17	94.4%	2	16.7%	19	63.3%	0.000
Aktif	1	5.6%	10	83.3%	11	36.7%	
Total	18	100%	12	100%	30	100%	

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 19 responden dengan keikutsertaan kelas ibu hamil yang tidak aktif terdapat 17 responden (94,4%) yang mengalami kehamilan tidak sehat lebih besar dibandingkan dengan yang mengalami kehamilan sehat dengan keikutsertaan kelas ibu hamil yg tidak aktif sebanyak 2 responden (16,7%). Sedangkan dari 11 responden dengan keikutsertaan kelas ibu hamil yang aktif terdapat 10 responden (8,3%) yang mengalami kehamilan sehat lebih besar dibandingkan dengan yang mengalami kehamilan tidak sehat dengan keikutsertaan kelas ibu hamil yang aktif sebanyak 1 responden (5,6%). Dari hasil penelitian diatas didapatkan nilai p value $0,000 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keikutsertaan kelas ibu hamil terhadap kehamilan sehat di Desa Cileles wilayah kerja Puskesmas Cileles tahun 2022.

Tabel 8 Tabulasi Silang Dukungan Keluarga Dengan Kehamilan Sehat

Kelas ibu hamil	Kehamilan sehat				Total		<i>P value</i>
	Tidak Sehat		Sehat				
	F	%	F	%	F	%	
Kurang	17	94.4%	2	16.7%	19	63.3%	0.000
Cukup	1	5.6%	2	16.7%	3	10.0%	
Baik	0	0.0%	8	66.7%	8	26.7%	
Total	18	100%	12	100%	30	100%	

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa dari 19 responden dengan dukungan keluarga yang kurang mendukung terdapat 17 responden (94,4%) yang mengalami kehamilan tidak sehat lebih besar dibandingkan dengan yang mengalami kehamilan sehat dengan

dukungan keluarga kurang mendukung sebanyak 2 responden (16,7%), dari 3 responden dengan dukungan keluarga yang cukup mendukung terdapat 1 responden (5,6%) yang mengalami kehamilan sehat dan yang mengalami kehamilan sehat dengan dukungan

keluarga yang cukup mendukung sebanyak 2 responden (16,7%), dan dari 8 responden dengan dukungan keluarga yang baik terdapat 8 responden (66,7%) yang mengalami kehamilan sehat lebih besar dibandingkan yang mengalami kehamilan tidak sehat dengan dukungan keluarga yang baik sebanyak 0 responden (0,0%). Dari hasil penelitian diatas didapatkan nilai p value $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga terhadap kehamilan sehat di Desa Cileles wilayah kerja Puskesmas Cileles tahun 2022.

PEMBAHASAN

Hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kehamilan sehat

Berdasarkan hasil uji chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kehamilan sehat di Desa Cileles wilayah kerja Puskesmas Cileles dengan nilai p value $0,000 < 0,05$. Hasil analisis tabulasi silang antara keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kehamilan sehat yaitu keikutsertaan kelas ibu hamil yang tidak aktif terdapat dari 19 responden yang tidak aktif terdapat 17 responden (94,4%) yang mengalami kehamilan tidak sehat lebih besar dibandingkan dengan yang mengalami kehamilan sehat dengan keikutsertaan kelas ibu hamil yg tidak aktif sebanyak 2 responden (16,7%).

Frekuensi keikutsertaan dalam kelas ibu hamil ini berperan penting peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap respon adanya komplikasi kehamilan dengan adanya sikap respon tersebut bisa mewujudkan ibu hamil yang sehat karena ibu hamil yang sering mengikuti kelas ibu hamil akan mendapatkan informasi tentang kehamilan sehat. Keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil merupakan faktor yang berpengaruh terhadap sikap ibu hamil yang baik/positif tentang komplikasi kehamilan (Historyati, 2017)

Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil akan memiliki pengetahuan dan informasi mengenai kehamilan sehat dan tanda bahaya kehamilan, ibu akan mendapatkan penjelasan dan sering mendengar tentang kehamilan sehat itu seperti apa dan tanda bahaya kehamilan pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil, hal ini akan meningkatkan pengetahuan dan akan mempengaruhi sikap ibu terhadap kehamilan sehat. Ibu akan lebih waspada dengan kehamilannya dan akan segera mencari pertolongan jika sesuatu hal terjadi pada kehamilannya. Hal ini memperkuat teori bahwa sikap dibentuk oleh tiga struktur yang saling menunjang yaitu komponen kognitif, afektif dan komponen konatif. Komponen kognitif merupakan perwujudan apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek

emosional, dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang. Hal ini juga sesuai dengan The Theory of Planned Behaviour yang menyatakan bahwa sikap bisa menunjukkan kearah suatu perilaku tertentu dalam mengevaluasi sesuatu baik yang positif maupun negative (Sunaryo, 2017).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Puspitasari Dkk (2017) mengenai Hubungan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap terhadap kehamilan sehat Di Kota Bogor yang menyebutkan peran kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan tentang informasi kehamilan sehat dan tanda-tanda bahaya kehamilan.

Hubungan dukungan keluarga dengan kehamilan sehat

Dapat diketahui bahwa dari 19 responden dengan dukungan keluarga yang kurang mendukung terdapat 17 responden (94,4%) yang mengalami kehamilan tidak sehat lebih besar dibandingkan dengan yang mengalami kehamilan sehat dengan dukungan keluarga kurang mendukung sebanyak 2 responden (16,7%), dari 3 responden dengan dukungan keluarga yang cukup mendukung terdapat 1 responden (5,6%) yang mengalami kehamilan sehat dan yang mengalami kehamilan sehat dengan dukungan keluarga yang cukup mendukung

sebanyak 2 responden (16,7%), dan dari 8 responden dengan dukungan keluarga yang baik terdapat 8 responden (66,7%) yang mengalami kehamilan sehat lebih besar dibandingkan syang mengalami kehamilan tidak sehat dengan dukungan keluarga yang baik sebanyak 0 responden (0,0%).

Dari hasil penelitian diatas didapatkan nilai p value $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga terhadap kehamilan sehat di Desa Cileles wilayah kerja Puskesmas Cileles tahun 2022.

Dukungan keluarga yang ditunjukkan memberikan efek yang bermanfaat bagi kesehatan fisik dan mental pada wanita hamil. Oleh karna itu, dukungan keluarga sangat memiliki andil yang besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Jika anggota keluarga menginginkan kehamilan, mendukung, bahkan memperlihatkan dukungannya dalam berbagai hal maka ibu hamil akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia, dan siap dalam menjalani kehamilan, persalinan dan masa nifas (Sawan & Buleleng, 2019). Dukungan sosial meliputi dukungan emosional adalah meliputi rasa cinta dan keyakinan dukungan informasional adalah dukungan dalam bentuk informasi dalam memberikan jalan keluar untuk memecahkan masalah, dukungan instrumental dapat diberikan dengan menyediakan

sarana prasarana, peluang kesempatan dan waktu, dan dukungan appraisal adalah dukungan berupa pemberian pujian dan umpan balik mengenai hasil atau prestasi yang diraih (Tarigan, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2017) yaitu hasil uji statistik dengan chi-square didapatkan p value 0,016, berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil di Kabupaten Magelang. Adanya dukungan (motivasi) berperan sangat besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Keterlibatan anggota keluarga atau orang terdekat terutama pasangan/suami dapat membantu terjadinya perubahan untuk berperilaku dan juga meningkatkan kesadaran untuk berubah ke arah hidup sehat

KESIMPULAN

Gambaran karakteristik responden yaitu Sebagian besar 19 responden (63,3 %) yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil, 19 responden (63,3 %) dengan dukungan keluarga kurang mendukung, 18 responden (60,0 %) yang kehamilan tidak sehat 4 responden (13,3 %) yang berpendidikan SMP 26 responden (86,7 %) yang tidak bekerja, 25 responden (83,3%) yang multigravida. Didapatkan nilai p value 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara

kelas ibu hamil dengan kehamilan sehat pada ibu hamil di Desa Cileles Wilayah kerja Puskesmas Cileles. Didapatkan nilai p value 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kehamilan sehat ibu hamil di Desa Cileles Wilayah kerja Puskesmas Cileles.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Ww. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas candiroto Kabupaten Temanggung. Rakernas Aipkema [Internet]. 2016; Available From: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/Psn12012010/Article/viewfile/2068/2096>
- Araujo. 2017. Skripsi hubungan dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi di wilayah puskesmas pilangkenceng kabupaten madiun. Skripsi Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pilangkenceng Kabupaten Madiun, 6, 5–9.
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten. 2021. Profil Dinas Kesehatan Tahun 2021
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak. 2021. Profil Dinas Kesehatan Tahun 2021

- Depkes RI. 2019. Pedoman Umum Manajemen Kelas Ibu Hamil. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Liska,C.and Ruhayati,R.(2018). Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Dan Sikap Dalam Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja UPTD Yankes Pacet Kabupaten Bandung. yntaxLiterate:JurnalIlmiahIndonesia,3(12),pp.27-36.Avaliableat:<http://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/508>.
- Prabhakara, GN. 2019. Short Textbook of Preventive and Social Medicine Health Statistics (Health Information System).
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2019). Patofisiologi: konsep klinis proses-proses penyakit (6th ed.; H. Hartanto, Ed.). Jakarta: EGC
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2021.
- Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2019.
- Mariana, Dina et al. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. Jurnal Keperawatan Silampari (Jks) Volume 1, No 2.2018
- Muhith, A., & siyoto, S. 2017. Pendidikan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: Andi.
- Retnaningtyas, E. (2017) 'Pengaruh Pengetahuan Tentang Kelas Ibu Hamil Terhadap Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nganjuk', Jurnal Edumidwifery, 1(1), Pp. 42–49
- Setiadi. 2017. Konsep & proses keperawatan keluarga. Yogyakarta: Graha ilmu
- Lorenc T, Petticrew M, Whitehead M, et al. Appendix 5. 2017. Quality assessment for the systematic review of qualitative evidence. In: Crime, fear of crime and mental health: synthesis of theory and systematic reviews of interventions and qualitative evidence. Southampton, UK: NIHR Journals Library, 2017
- WHO. Data and Statistics. Dashboard: WHO; 2020 [cited 2021 1 Februari]. Available from: www.who.int/topics/tetanus/en/